

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011 - 2022

Muhammad Ramadhan Suryana Putra^{1*}, Dede Hendra²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article history: Received (10-04-2024) Revised (10-05-2024) Accepted (14-05-2024)</p> <p>Keywords: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset</p>	<p>This research aims to determine the partial and simultaneous influence of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the 2011-2022 period. The method used in this research is quantitative descriptive. The sample used in this research is non-probability sampling and the population of this research is the financial position report and profit and loss report of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk for the 2011-2022 period. The analytical methods used are descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination test using the Statistical Program for Social Science version 24. The results of this research show that the Current Ratio t test obtained a t value of 7.403 > t table 2.228 and the significance value is 0.000 < 0.05, then H01 is rejected and Ha1 is accepted, so that partially the Current Ratio has an effect on Return on Assets. The Debt to Equity Ratio obtained a value of tcount -2.529 > ttable 2.228 and a significance value of 0.30 > 0.05, so Ha2 is rejected and H02 is accepted, so partially the Debt to Equity Ratio has a negative effect on Return on Assets. The F test obtained a Fcount value of 33,644 > Ftable 4.26 and a significance value of 0.000 < 0.05, so H03 was rejected and Ha3 was accepted, so that simultaneously the Current Ratio and Debt to Equity Ratio had an effect on Return on Assets. The results of the Determination Coefficient Test are 0.863 or 86.3%, which means that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio variables are simultaneously able to contribute to the Return on Assets variable of 86.3% while the remaining 13.7% is explained by other variables. which was not examined in the research.</p>
<p>Kata Kunci: Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dan populasi dari penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan Statistical Program for Social Science versi 24. Hasil penelitian ini menunjukkan uji t Current Ratio diperoleh nilai thitung 7.403 > ttabel 2.228 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 maka H01 ditolak Ha1 diterima, sehingga secara parsial Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset. Debt to Equity Ratio diperoleh nilai thitung -2.529 > ttabel 2.228 dan nilai signifikansi 0.30 > 0.05 maka Ha2 ditolak H02 diterima, sehingga secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Return on Asset. Uji F diperoleh nilai Fhitung 33.644 > Ftabel 4.26 dan nilai signifikansi 0.000 < 0.05 maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, sehingga secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset. Hasil Uji Koefisien Determinasi adalah 0.863 atau 86,3% yang artinya bahwa variabel</p>

*Corresponding author.
E-mail: muhamad.ramadhan0511@gmail.com

Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara simultan mampu memberikan kontribusi pada variabel Return on Assets sebesar 86,3% sedangkan sisanya sebesar 13,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan infrastruktur di berbagai bidang untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakatnya. Industri semen adalah salah satu sektor penting di dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia, karena hal tersebut adalah salah satu bahan untuk mendorong tumbuhnya pembangunan nasional guna menunjang terwujudnya pertumbuhan ekonomi. Industri semen Indonesia telah tumbuh secara signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Tingginya permintaan bahan bangunan dan infrastruktur telah meningkatkan konsumsi semen di dalam negeri. Faktor-faktor seperti pembangunan jalan, gedung, rumah, jembatan dan proyek infrastruktur lainnya telah berkontribusi terhadap permintaan semen yang kuat. Untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat, perusahaan semen di Indonesia telah berinvestasi untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Industri semen di Indonesia merupakan pasar yang kompetitif. Ada beberapa produsen besar di negara ini, salah satunya adalah PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk merupakan produsen semen terbesar kedua di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen berkualitas tinggi. Perusahaan mempunyai visi untuk memberikan solusi berkelanjutan untuk membangun masa depan masyarakat Indonesia dan misi untuk membangun perusahaan yang memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dengan memberikan solusi Pembangunan berkelanjutan untuk setiap segmen pelanggan tertentu, memperhatikan keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan, dan mengembangkan sumber daya manusia, inovasi, dan membangun jaringan yang kuat.

Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan maksimal dengan modal seminimal mungkin. Namun, faktanya perusahaan perlu menginvestasikan banyak modal untuk mencapai keuntungan maksimal. Laba adalah tujuan utama dari setiap perusahaan saat menjalankan bisnisnya. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin baik pula hasil yang diperoleh perusahaan, karena laba perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Namun, terkadang tujuan tersebut tidak dapat terealisasi dengan baik karena perusahaan seringkali menghadapi masalah dan tantangan yang mengakibatkan kerugian. Akibatnya, perusahaan terkadang membutuhkan tambahan modal atau hutang. Jika perusahaan menambah jumlah utang sebagai sumber pembiayaan, maka dapat meningkatkan risiko keuangan. Jika perusahaan tidak mampu mengelola utang secara produktif, maka dapat menimbulkan dampak negatif dan mengakibatkan turunnya profitabilitas. Di sisi lain, jika utang tersebut di kelola dengan baik dan digunakan untuk investasi yang produktif, maka dapat memberikan efek positif dan membantu meningkatkan bisnis.

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Tahun	CR	DER	ROA
2011	698,54	15,36	19,84
2012	602,76	17,18	20,93
2013	614,81	15,80	18,84
2014	493,37	16,54	18,26
2015	488,66	15,81	15,76
2016	452,50	15,35	12,84
2017	370,31	17,54	6,44
2018	313,73	19,67	4,12
2019	331,21	20,05	6,62
2020	291,73	23,31	6,61
2021	243,98	26,75	6,84
2022	213,85	31,38	7,17

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2022 terlihat fluktuatif. Nilai tertinggi *Current*

Ratio terjadi pada Tahun pada tahun 2011 sebesar 698,54% dan terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 213,85%. Selanjutnya nilai tertinggi *Debt to Equity Ratio* terjadi pada tahun 2022 sebesar 31,38% dan terendah pada tahun 2016 sebesar 15,35%. Kemudian nilai tertinggi *Return on Asset* terjadi pada tahun 2012 sebesar 20,93% dan terendah pada tahun 2018 sebesar 4,12%.

Return on Asset merupakan rasio keuangan yang mengukur profitabilitas perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Ini adalah rasio yang berguna bagi manajemen perusahaan, analis, dan investor untuk menentukan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rumus *Return on Asset* dihitung dengan membagi laba bersih suatu perusahaan dengan rata-rata total asetnya. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam persentase, dan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dan produktif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan bahwa masih ada perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan perusahaan untuk mengelola asetnya agar menghasilkan laba yang lebih baik. *Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Kasmir, 2019:21).

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019:134). Ini adalah rasio yang banyak digunakan oleh investor, kreditor dan analis untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan solvabilitas jangka pendek perusahaan. *Current ratio* adalah cara cepat dan mudah untuk menilai posisi likuiditas perusahaan dan kemampuannya melunasi hutang jangka pendeknya. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar untuk menutupi hutang jangka pendeknya, yang dapat menjadi tanda kekuatan dan stabilitas finansial. Sebaliknya, *Current Ratio* yang rendah dapat mengindikasikan bahwa suatu perusahaan sedang berjuang untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dapat menunjukkan masalah likuiditas.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin baik bagi kreditor karena semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2019:159). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio keuangan yang mengukur kinerja perusahaan, proporsi utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dibandingkan dengan sumber dayanya.

Current Ratio dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap ROA dalam memperoleh laba perusahaan. pengambilan keputusan investasi. Selain penjelasan diatas, dalam penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya ditemukan pula hasil yang berbeda-beda tentang hubungan antara *Current Ratio* dan *Return on Asset* yang dilakukan oleh Chandra, dkk (2020) dan Gunawan, dkk (2022) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini berbanding terbalik dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nurdin, dkk (2020) dan Nurwita (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Penelitian lain dari pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* ditemukan hasil yang berbeda pula. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rismanty, dkk (2022) dan Zarkasyi, dkk (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofyan dan Nurhayati (2020), Julyus dan Safri (2023) dan Nurfiandi dan Wulansari (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Dan penelitian dari pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* yang telah dilakukan oleh Akbar (2022), Larasati dan Priyanto (2021) dan Zendrato, dkk (2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2022.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134) “rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Selain itu menurut Fahmi (2018:121) “rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat

ditagih secara keseluruhan". Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2018:202) "rasio lancar atau *Current Ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dan hutang lancar". Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset – aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu 1 (satu) tahun, relatif terhadap besarnya hutang- hutang yang jatuh tempo dalam waktu dekat (tidak lebih dalam satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Kasmir (2019:134) mengatakan rumus menghitung *Current Ratio* (CR) ialah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159) "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin baik bagi kreditor karena semakin besar jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang". Sedangkan menurut Fahmi (2018:72) "*Debt to equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan utang." Dan juga menurut Sugiyono (2018:130) "*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan penggunaan utang terhadap modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan semakin tinggi, dan sebaliknya, semakin rendah rasio ini menunjukkan tingkat risiko yang semakin rendah bagi perusahaan."

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan *Debt to Equity Ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Kasmir (2019:159) menjelaskan tentang bentuk rumus *debt to equity ratio* (DER) ini yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on Assets

Menurut Kasmir (2019:21) "*Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva Perusahaan". Sedangkan menurut Hery (2018:193) "*Return on Asset* adalah hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih". Dan juga menurut Sudana (2019:25) "*Return on Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *return on asset* merupakan rasio *profitabilitas* yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Kasmir (2019:21) mengatakan rumus menghitung *Current Ratio* (CR) ialah sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Menurut Kasmir (2019:134) "*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Menurut Kasmir (2019:21) "*Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Adanya penelitian terdahulu yang dilakukan yang dilakukan oleh Aurick Chandra, dkk (2021) dan Rais Gunawan, dkk (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini berbanding terbalik dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sabri Nuridin, dkk (2020), Akhmad Akbar (2022) dan

Christian Zendrato, dkk (2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

H₁: Terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Menurut Kasmir (2019:158) "*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset". Menurut Kasmir (2019:21) "*Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vidya Amalia Rimsanty, dkk (2022) dan Mochammad Wahyudi Zarkasyi, dkk (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dienul dan Nurhayati (2020), Ricky Julyus, Safri (2023) dan Larasati, Aria Aji Priyanto (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

H₂: Terdapat pengaruh secara parsial *debt to equity ratio* terhadap *Return on Assets*

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Menurut Kasmir (2019:134) "*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Menurut Kasmir (2019:158) "*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset". Menurut Kasmir (2019:21) "*Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Akbar (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dan juga penelitian yang dilakukan oleh Larasati dan Aria Aji Priyanto (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Ricky Julyus dan Safri (2023) yang menyatakan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

H₃: Terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

3. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Menurut Sugiyono (2019:16) "penelitian kuantitatif yaitu metode yang didasarkan pada filsafat positifisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, dan pengumpulan data secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Bumi Serpong Damai yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk perio 2011 – 2022. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Return on Asset*. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka dan dokumentasi atau mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011 – 2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	12	2.1384	6.9853	4.262825	1.5701569
Debt to Equity Ratio	12	.1535	.3137	.193883	.0521922
Return on Asset	12	.0412	.2093	.120183	.0634542

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai minimum *Current Ratio* sebesar 218,108, maksimum sebesar 6.9853, nilai rata-rata sebesar 4.262825 dan nilai standar deviasi sebesar 2.5701569. Pada variabel *Debt to*

Equity Ratio nilai minimum sebesar 0.1535, maksimum sebesar 0.3137, nilai rata-rata sebesar 0.193883 dan standar deviasi sebesar 0.0521922. Kemudian nilai *Return on Asset* memiliki nilai minimum sebesar 0.0412, maksimum sebesar 0.2093, nilai rata-rata sebesar 0.120183 dan standar deviasi sebesar 0.0634542.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02124486
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.087
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil output untuk uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov pada tabel 3 terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.158	.068		-2.318	.046		
Current Ratio	.047	.007	1.170	6.645	.000	.401	2.941
Debt to Equity Ratio	.394	.214	.324	1.841	.099	.401	2.941

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat bahwa semua variabel bebas yaitu *Curren Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10, sehingga semua variabel bebas tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	.027	.033			.810	.439
Current Ratio	.002	.003	.195	.437	.673	
Debt to Equity Ratio	-.085	.104	-.366	-.822	.433	

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser pada tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05 (5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.942 ^a	.888	.863	.0234871	1.398

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan tabel 6, nilai *Durbin Watson* sebesar 1.398. Jumlah observasi sampel $n=12$ Jumlah variabel $k=2$, Hasil uji autokorelasi Durbin Watson

$N = 12$

$D = 1.398$

$dL = 0.8122$

$dU = 1.5794$

$4-dL = 4-0.8122 = 3.1878$

$4-dU = 4-1.5794 = 2.4206$

Hasil $= < dL < dw < dU$

$= 0.8122 < 1.392 < 1.5794$

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasilnya tidak dapat disimpulkan. Berdasarkan tabel dan perhitungan Durbin Watson diatas, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi maka dilanjutkan dengan uji *Run Test*.

Uji Run Test

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00064
Cases < Test Value	6
Cases \geq Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	6
Z	-.303
Asymp. Sig. (2-tailed)	.762

a. Median

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.762 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.158	.068			-2.318	.046
	Current Ratio	.047	.007		1.170	6.645	.000
	Debt to Equity Ratio	.394	.214		.324	1.841	.099

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. $Y = -0.158 - 0.047X_1 - 0.394X_2$

1. Konstanta sebesar -0.158 artinya jika variabel *Curren Ratio* dan variabel *Debt to Equity Ratio*, bernilai nol atau tidak meningkat maka *Return on Assets* akan tetap bernilai sebesar -0.158.

2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 0.047, artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.047 dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.
3. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar -0.394, artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Assets* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.394 dengan asumsi variabel independen lain nilainya dianggap tetap.

Uji Hipotesis Uji T Parsial

**Tabel 9 Uji T Parsial X1 terhadap Y
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.038	.023		-1.685	.123
	Current Ratio	.037	.005	.920	7.403	.000

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011 – 2022.

**Tabel 10 Uji T Parsial X2 terhadap Y
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.257	.063		4.106	.002
	Debt to Equity Ratio	-.707	.313	-.581	-2.259	.047

a. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* sebesar $0.047 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011 – 2022.

Uji F Simultan

**Tabel 11 Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.039	2	0.20	33.64	.000 ^b
	Residual	.005	9	.001	4	
	Total	.044	11			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Hasil penelitian pada tabel 11 menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011 – 2022.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.942 ^a	.888	.863	.0234871

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.863 yang artinya secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan kontribusi terhadap *Return on Asset* sebesar 86,3%, sedangkan sisanya sebesar 13,7% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Current ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011 – 2022. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurdin, dkk (2020), Akbar (2022), Nurwita (2020) dan Zendrato, dkk (2023) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011 – 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rismanty, dkk (2022) dan Zarkasyi, dkk (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*

Secara simultan *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011 – 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2022), Susilawati, dkk (2022) Larasati dan Priyanto (2021), Christian Zendrato dkk (2023), Ricky Julyus, Safri (2023) dan Vidya Amalia Rimsanty dkk (2022) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset*

5. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 7.403 > t_{tabel} 2.22814$. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -2.259 > t_{tabel} 2.22814$. Secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 33.484 > F_{tabel} 4.26$ dan secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memberikan kontribusi terhadap *Return on Asset* sebesar 86,3%, sedangkan sisanya sebesar 13,7% di sebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Akbar, A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Rasio Profitabilitas Pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 235-243.
- Aldila Septiana. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan)*. Duta Media Publishing.
- Angela, I., & Nuryani, Y. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 70-78.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57-69.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Harga Saham* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Duwi Priyatno. (2018). *SPSS : panduan mudah olah data bagi mahasiswa dan umum* (Giovanny, Ed.). ANDI.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Ed. 9.; Cet. IX). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). The effect of current ratio, total asset turnover, debt to asset ratio, and debt to equity ratio on return on assets in plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 2(1), 19–28.
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS (cetakan pertama). DEEPUBLISH.
- Harahap, S. S. (2018). Analisis kritis atas laporan keuangan (Cetakan ke-14). Rajawali Pers.
- Hery. (2018). Analisis laporan keuangan (Adipramono, Ed.; Cetakan 3). PT Grasindo.
- Hery. (2019). Manajemen kinerja. Grasindo.
- I Made Sudana. (2019). Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Airlangga University Press.
- Irham Fahmi. (2018). Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Soal Jawab. Alfabeta.
- Iwan Hermawan, S. Ag. , M. Pd. I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method) (cetakan pertama). Hidayatul Quran Kuningan.
- Julyus, R., & Safri, S. (2023). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 44–56.
- Jumingan. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Keenam). Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2018). Manajemen keuangan : konsep & implementasi (Pertama). UB Press.
- Kasmir. (2021). Analisis laporan keuangan (Cet. 13). Rajawali Pers.
- Lailatus Sa'adah. (2020). Manajemen Keuangan (Dr. Zulfikar, Ed.; Pertama). Penerbit Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Larasati, L., & Priyanto, A. A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Tahun 2010-2019. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 6(3), 194–206.
- Lukman Ahmad, M. (2018). Sistem Informasi Manajemen : Buku Referensi (Syarifuddin, Ed.; cetakan pertama). Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh.
- Mamduh M. Hanafi, A. H. (2018). Analisis laporan keuangan (Cetakan kedua). Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018.
- Mokhammad Anwar, Ph. D. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (pertama). Kencana.
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 79–87.
- Nurdin, S., Tandirerung, Y. T., & Hurairah, J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksis*, 16(2).
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51.
- Nurwita, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1335–1340.
- Pranata, R., & Awaludin, T. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2013 - 2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 27–34. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/9>

- Raymond Budiman. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Elex Media Komputindo.
- Ratnanih, R., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2021. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 43-51. Retrieved from <https://jurnalamanah.com/index.php/cakrawala/article/view/21>
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465
- Siti Aisyah, F. H. D. A. B. I. S. J. S. A. A. I. C. J. Y. (2020). *Manajemen Keuangan* (Wahyuddin, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sofyan, D. R., & Nurhayati, N. (2020). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Semen Indonesia Tbk. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(3), 220-225.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif, Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. 7(1). hlm. 115-122.
- Suhasto, R. I. N., Prasaja, M., Cahyaningdyah, P., Rahmawati, U., Subekti, G. A., & Wibawa, K. D. (2024). Penyuluhan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok UMKM Desa Kanung Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 228-236. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.36662>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Susilawati, D., Agusetiawan Shavab, F., & Mustika, M. (2022). The Effect of Debt to Equity Ratio and Current Ratio on Return on Assets. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(4), 325-337. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i4.61>
- V.Wiratna Sujarweni. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, Dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Widodo, N. M., Subekti, G. A., Rahmawati, U., Cahyaningdyah, P., Prasaja, M., & Kurniawati, D. D. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 2 Jiwan, Kabupaten Madiun. *DEDIKASI PKM*, 5(1), 161-167. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v5i1.35815>
- Zarkasyi, M. W., Febtinugraini, A., & Sugianto, N. T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset. *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 69-77.
- Zendrato, C., Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 92-104.